

# PEMANFAATAN *MARKET PLACE* UNTUK PENINGKATAN PENJUALAN DI ERA NEW NORMAL

Anak Agung Dwi Widyani<sup>1)</sup>, I Wayan Yuditya Wedastira<sup>2)</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : [dwiwidyani@unmas.ac.id](mailto:dwiwidyani@unmas.ac.id)

## ABSTRAK

UMKM mempunyai peranan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, terbukti pada waktu bangsa Indonesia mengalami krisis yang terjadi beberapa waktu lalu, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) lebih tangguh dalam menghadapi krisis ekonomi. Munculnya Virus COVID-19 dan adanya keputusan dari Pemerintah untuk memberlakukan kebijakan terhadap pembatasan berbagai aktivitas di masyarakat. Salah satunya Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM) pun terkena imbasnya. Dampak pandemi covid-19 pada era modernisasi saat ini, seperti teknologi dan informasi mengalami perkembangan yang sangat pesat terutama internet. Pertumbuhan e-commerce berkembang cukup pesat walaupun pada masa pandemi sekarang ini. Sebagai buktinya yaitu kenaikan pembelian dari melalui e-commerce hingga pencapaian sebanyak 18,1% atau 98,3 juta transaksi dari total transaksi sejumlah \$1,4 juta USD. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan ini dapat disimpulkan bahwa dengan dilakukannya program pemanfaatan *market place* shopee untuk penjualan online dalam meningkatkan penjualan WAFS Bali di masa pandemi. Penggunaan *market place* shopee diharapkan dapat membantu UMKM WAFS Bali dalam meningkatkan penjualannya di masa *New Normal* ini. Serta bisa mempromosikan WAFS Bali agar semakin dikenal lebih luas oleh para masyarakat. Pegawai yang lebih tereduksi pada program ini sehingga dapat memotivasi mereka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pada UMKM WAFS Bali.

**Kata kunci:** UMKM, Pandemi, *Market Place*

## ANALISIS SITUASI

UMKM ialah salah satu penopang pertumbuhan ekonomi di Indonesia, tak terkecuali di Provinsi Bali. UMKM mempunyai peranan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, terbukti pada waktu bangsa Indonesia mengalami krisis yang terjadi beberapa

waktu lalu, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) lebih tangguh dalam menghadapi realita tersebut, sedangkan usaha yang berskala besar mengalami stagnasi bahkan berhenti aktifitasnya. Sejarah telah membuktikan bahwa UMKM mampu

bertahan di tengah krisis ekonomi (Hafni & Gozali, 2016).

Pada hingga saat ini di tahun 2022, jumlah UMKM di Bali tepatnya di Kota Denpasar berjumlah 97.452 (umkm.depkop, 2022). Munculnya Virus COVID-19 dan adanya keputusan dari Pemerintah untuk memberlakukan kebijakan terhadap pembatasan berbagai aktivitas di masyarakat. Bukan hanya instansi layanan public yang terkena imbasnya, namun para Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM) pun ikut terkena imbasnya.

Menurut Direktur BI Provinsi Bali Donny Heatubun mengakui di masa pandemi Covid-19 ini banyak UMKM yang terdampak. Berdasarkan data ada 87,5 persen UMKM yang terdampak, sedangkan 12,5 persen lainnya justru mampu beradaptasi dan bisa tetap jalan bahkan lancer penjualannya.

Dampak pandemi covid-19 pada era modernisasi saat ini, seperti teknologi dan informasi mengalami perkembangan yang sangat pesat terutama internet. Adanya Kecenderungan memakai gadget salah satunya menjadi perubahan gaya hidup masyarakat yang sekarang mereka melakukan aktivitasnya di dunia maya

misalkan berbelanja secara online (Fahrevi & Satrio, 2018). Pertumbuhan e-commerce berkembang cukup pesat walaupun pada masa pandemi sekarang ini. Sebagai buktinya yaitu kenaikan pembelian dari melalui e-commerce hingga pencapaian sebanyak 18,1% atau 98,3 juta transaksi dari total transaksi sejumlah \$1,4 juta USD (Maulana, 2021). Maka dengan adanya transisi pandemi covid-19 menuju ke era *new normal*, UMKM perlu cepat melakukan adaptasi terhadap transisi dan perkembangan teknologi modernisasi yang ada pada saat ini salah satunya terhadap UMKM yang ada di Provinsi Bali tepatnya Kota Denpasar yaitu UMKM WAFS Bali.

WAFS Bali merupakan sebuah Usaha Mikro, Kecil, & Menengah (UMKM) yang beroperasi sampai saat ini di Desa Kelurahan Panjer, Denpasar Selatan, Kota Denpasar. Wafs Bali merupakan usaha yang bergerak di bidang produksi segala jenis jersey dan apparel

Usaha yang bergerak di bidang produksi pakaian ini telah menghasilkan berbagai macam produk. Baik di kalangan remaja maupun orang dewasa yang telah menggunakan produk dari WAFS Bali ini.

## PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi awal dan dilakukannya wawancara secara langsung dengan UMKM WAFS Bali pada tanggal 24 Februari 2022, didapatkan beberapa permasalahan yang sedang dihadapi oleh UMKM WAFS Bali, yaitu :

1. Penjualan yang diperoleh tidak stabil (naik-turun) akibat adanya pembatasan aktivitas di kalangan masyarakat karena pandemi ini
2. Kurangnya pemanfaatan penjualan online yang dilakukan oleh UMKM WAFS Bali sehingga penjualan tidak stabil di masa pandemic

## SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan observasi yang dilakukan kepada UMKM WAFS Bali yang berlokasi di Desa Kelurahan Panjer, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, maka solusi yang kami berikan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi oleh UMKM WAFS Bali, sebagai berikut :

1. Pemanfaatan *Market Place* Shopee terhadap peningkatan

penjualan di era *New Normal* pada WAFS Bali

2. Membuat terobosan-terobosan melalui penjualan online lewat *market place* shopee seperti memberikan promo-promo menarik yang sudah tersedia di shopee, dan juga memberikan diskon pada hari-hari tertentu

## METODE PELAKSANAAN

1. Observasi  
Sebelum memulai kegiatan, mahasiswa melakukan observasi dan pengamatan secara langsung dengan menggunakan metode wawancara langsung kepada pemilik dan pegawai untuk mengidentifikasi permasalahan yang sedang dihadapi oleh UMKM WAFS Bali selama masa *new normal* ini
2. Melakukan penyuluhan untuk pegawai di WAFS Bali  
Pegawai diberikan penyuluhan tentang pemanfaatan *market place* shopee guna meningkatkan penjualan WAFS Bali di masa *new normal* ini

3. Memberikan pelatihan untuk pegawai di WAFS Bali  
Selanjutnya mahasiswa memberikan pelatihan kepada pegawai dalam penggunaan *market place* shopee untuk meningkatkan penjualan di era *new normal* bagi WAFS Bali. Agar nantinya, pegawai bisa mengoperasikan *market place* shopee untuk penjualan online pada WAFS Bali
4. Melakukan uji coba untuk pegawai di WAFS Bali terhadap *Marketplace* Shopee. Pegawai melakukan ujicoba dalam menerapkan teori pada pelatihan yang telah dilaksanakan sebelumnya. Disini pegawai sudah bisa menerapkan tentang pemanfaatan *Market Place* Shopee terhadap peningkatan penjualan di era *new normal* pada WAFS Bali ditambah dengan pelatihan yang sudah dilakukan terhadap pegawai.
5. Melakukan Evaluasi  
Setelah pegawai dirasa mampu untuk memahami dan menerapkan semuanya yang telah diberikan, kegiatan

evaluasi ini dilakukan dengan membagikan kuisioner untuk mengetahui seberapa keberhasilan ataupun kegagalan dari program kerja berupa Pemanfaatan *Market Place* Shopee terhadap peningkatan penjualan di era *new normal* pada WAFS Bali

## HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

### Ketercapaian Kegiatan

Pemanfaatan *Market Place* Shopee terhadap peningkatan penjualan di era *New Normal* pada WAFS Bali sudah dapat ditingkatkan pada pegawai melalui program kerja yang sudah dirancang sebelumnya. Berikut merupakan table capaian realisasi program kerja :

Adapun factor pendukung keberhasilan dari kegiatan ini, yaitu :

1. Pegawai di UMKM WAFS Bali sangat mendukung penuh kegiatan ini
2. Fasilitas dan koneksi internet yang sangat memadai di UMKM WAFS Bali

3. Keterlibatan para pegawai dalam pelaksanaan program kerja ini

Ada juga factor penghambat dalam kegiatan ini, yaitu :

1. Koneksi internet yang terkadang mengalami kendala
2. Terbatasnya hari kerja dikarenakan hari libur karena upacara agama maupun hari libur nasional.



Gambar 1. Melakukan Observasi terhadap UMKM WAFS Bali



Gambar 2. Memberikan Solusi terhadap UMKM WAFS Bali berupa pemanfaatan *market place* shopee untuk meningkatkan penjualan di era *new normal* pada WAFS Bali



Gambar 3. Memberikan pelatihan dan ujicoba kepada pegawai di WAFS Bali terhadap pemanfaatan *market place* shopee untuk peningkatan penjualan di era *New Normal* pada WAFS Bali



Gambar 4. Capaian dari program kerja berupa Pemanfaatan *market place* shopee terhadap peningkatan penjualan di era *New Normal* pada WAFS Bali

## **PARTISIPASI MASYARAKAT**

Partisipasi pegawai dalam mengikuti program kerja pada kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dari tanggal 21 Februari 2022 sampai dengan tanggal 9 April 2022 ini diikuti tanpa adanya paksaan. UMKM WAFS Bali mengikuti penyuluhan, pelatihan, ujicoba dan evaluasi untuk pengembangan UMKM WAFS Bali dalam pemanfaatan *Market Place* Shopee terhadap

peningkatan penjualan di era *new normal* pada WAFS Bali. Partisipasi juga dapat dilihat dari kehadiran dan antusias pegawai dalam penerapan program kerja ini.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan ini dapat disimpulkan bahwa dengan dilakukannya program pemanfaatan *market place* shopee terhadap penjualan online dalam meningkatkan penjualan WAFS Bali di masa pandemi. Penggunaan *market place* shopee diharapkan dapat membantu UMKM WAFS Bali dalam meningkatkan penjualannya di masa *New Normal* ini. Serta bisa mempromosikan WAFS Bali agar semakin dikenal lebih luas oleh para masyarakat. Pegawai yang lebih tereduksi pada program ini sehingga dapat memotivasi mereka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pada UMKM WAFS Bali. Adapun kegiatan pembuatan laporan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan, pelatihan, uji coba dan evaluasi yang dilaksanakan dengan baik dan sudah

sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan.

### **SARAN**

Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat yang mengangkat program kerja Pemanfaatan *Market Place* Shopee terhadap peningkatan penjualan di era *New Normal* pada WAFS Bali, diharapkan pegawai konsisten dalam melakukan program yang sudah tersedia ini Pemanfaatan *Market Place* Shopee sehingga UMKM WAFS Bali bisa meningkatkan penjualan di masa *new normal*, makin berkembang kedepannya dan semakin dikenal luas oleh para masyarakat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Buku Panduan KKN Alternatif. Program Studi Manajemen dan Akuntansi. 2022. FEB Unmas Denpasar
- Maulida, Y. A., & Habiburahman, H. (2022). Analisis Strategi Pemasaran Keripik Pisang Di Era Pandemi Covid-19 (Studi Pada Umkm Keripik Sumber Rezeki). *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(4), 303-314.
- Sitohang, D. (2022). PEMANFAATAN MARKETPLACE SHOPEE DALAM MENINGKATKAN

- PENJUALAN KUE BALOK BATAVIA. *Asian Journal of Management and Administrative science*, 1(1), 13-16.
- Khasanah, F. N., Samsiana, S., Handayanto, R. T., Gunarti, A. S. S., & Raharja, I. (2020). Pemanfaatan Media Sosial dan Ecommerce Sebagai Media Pemasaran Dalam Mendukung Peluang Usaha Mandiri Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Sains Teknologi dalam Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1).
- Bisnis Bali, 2021, <http://bisnisbali.com/875-persen-umkm-di-bali-terdampak-pandemi/>
- Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, 2022, <http://umkm.depkop.go.id/>
- Ustman, U., & Ramadhani, N. (2022). PERANCANGAN APLIKASI PENJUALAN UNTUK UMKM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DAN NEW NORMAL. *JURSIMA (Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen)*, 10(1), 111-121.
- Ridwan, A., Marfuah, A., Mustofa, S., & Santoso, S. (2022). Meningkatkan Penjualan UMKM Binaan Program Jabar Juara Kota Depok Melalui Optimalisasi Target Market. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 78-84
- Hafni, R., & Gozali, A. (2006). Analisis Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Maulana, R. (2021, January 4). Peningkatan Penggunaan E-Commerce disaat Pandemi CoVid-19. Kompasiana. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/rizkymaulanaalfariz/5ff1fcb18ede483f8763f115/peningkatan-penggunaan-e-commercedisaat-pandemi-covid-19>
- Fahrevi, S. R., & Satrio, B. (2018). Pengaruh Harga, Promosi, dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Pembelian Online di Shopee.co.id. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(3), 1–15.